

Hubungan Bimbingan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

Adib Hudaya, Muhtadi, Adibah Jauhari

Adibhudaya11@gmail.com mahfudz@gmail.com, adibah@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang

ABSTRACT

In the world of education, parents are the first and foremost educators before entering the level of school education, both the preschool education level known as kindergarten and the madrasah ibtidaiyah level. The family environment has a very big meaning and influence for the implementation of education, because the family is the first and foremost center of education. The family environment is the most important educational center because the influence of family life is continuously experienced by children, especially during the sensitive period, which is between the ages of 4-7 years. This sensitive period is a very important time for children. In childhood, it is easy to receive messages and influences from outside his soul. Guidance is very important for children and can even reduce children's interest in learning if there is no motivation at all, both from within the child and from parents. Providing guidance is not an easy job. Guidance that works for one child may not work for another. A child may be compelled to do something when they feel the need

The formulation of the problem in this study: 1. How is the guidance of parents of students at MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang. 2. How is the learning achievement of the Al-Qur'an Hadith students at MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang? 3. How is the relationship between parental guidance and learning achievement of Al-Qur'an Hadith at MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang?

While the data collection method uses: Questionnaire, documentation and observation, with data analysis using the Product Moment formula

The results of this study indicate that between parental guidance and learning achievement of the Qur'an Hadith students of Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang, relates to sufficient interpretation.

Keywords: parental guidance, learning achievement

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang berlangsung di negara kita tercinta adalah sebagai pengamalan dari falsafah Pancasila di bidang pendidikan. Pendidikan nasional kita mengusahakan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini disesuaikan dengan isi Undang – Undang No 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan yaitu:

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian disiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.¹

Bertolak dari isi Undang – Undang ini, mengacu pada Undang-Undang tersebut, yang kemudian ditindaklanjuti dengan adanya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 Tahun 2010 Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 6.b dikemukakan: bahwa siswa sebagai pribadi sekurang-kurangnya mencakup upaya untuk:

1. memperbaiki dasar keimanan dan ketakwaan;
2. membiasakan untuk berperilaku yang baik;

¹ UU RI No 20 Tahun 2003 Sesdiknas Bandung Fokus Media Hal 33

3. memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar;
4. memelihara kesehatan jasmani dan rohani;
5. memberikan kemampuan untuk belajar;
6. membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri.²

Tujuan Penelitian ini adalah Ingin mengetahui sejauh mana hubungan bimbingan orang tua peserta didik dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

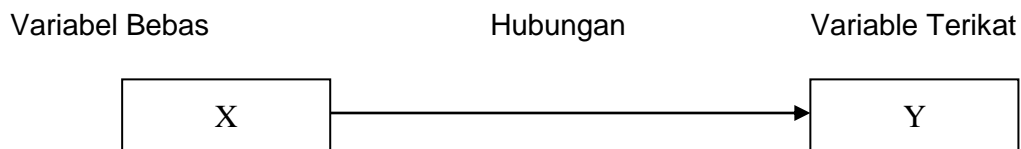
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang menjadi kajian dalam penelitian ini. Penelitian korelasional menurut Sanapiah Faizal, adalah:³

Korelasi adalah hubungan dua atau lebih variable yang berpasangan, hubungan antara dua perangkat data atau lebih. Derajat hubungannya bisa diukur dan digambarkan dengan koefisien korelasi, yang dikenali lewat lambang huruf Yunani rho (ρ), lambang r maupun lambang lainnya, tergantung pada asumsi tertentu yang lain mengenai distribusi data dan cara dalam menghitung koefisiennya.⁴

Variable bebas dipadukan dengan variable terikat untuk mendapatkan ada tidaknya hubungan antara variable tersebut, kalaupun ada hubungan antara variabel tersebut akan dicari seberapa besar hubungan tersebut dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

Berdasarkan rancangan penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel X : Pendidikan orangtua

Variabel Y : Prestasi Belajar Siswa

Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dijadikan sebagai acuan dalam pengamatan, guna memperoleh data dan kesimpulan empiris mengenai Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang yaitu;

1. Variabel bebas (Variabel Independen), yaitu variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lain, yaitu Pendidikan orangtua (variabel X)
2. Variabel terikat (Variabel Dependen), yaitu variabel yang yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu Prestasi Belajar Siswa (variabel Y).

Metode Pembahasan dan Penelitian

Metode pembahasan

Pada pembahasan, penulis menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut.

a. Metode deduktif

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pendidikan Dasar

³ Muslimah, *Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa* (Mojokerto : Perpustakaan Darul Falah Boarding School, 2007), h.32

⁴ Sanapiah Faizal, *cetodde Penelitian*(Jakarta 2002: h 295

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006), Cet. XIII, h. 118

Metode deduktif adalah cara berpikir yang bermula dari hal-hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus. Sutrisno Hadi mengemukakan:

Prinsip deduktif adalah apa saja yang dipandang benar dari semua peristiwa dalam suatu kelas atau jenis berlaku juga sebagai hal yang benar pada semua peristiwa yang termasuk dalam kelas atau jenis itu.⁶

b. Metode induktif

Metode induktif adalah suatu cara pendekatan berpikir yang bermula dari faktor-faktor khusus, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pokok pikiran: "Pembahasan secara induktif adalah berangkat dari berbagai kesimpulan dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa khusus, konkret, ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum."⁷

2. Metode penelitian

Sebelum menetapkan populasi dan sampel, perlu penulis kemukakan pendapat Sru Adi Suryadi mengenai daerah penelitian sebagai berikut: "Sebenarnya tidak ada ketentuan berapa luas harus diambil untuk ditetapkan sebagai suatu daerah penelitian."⁸ Dengan populasi berjumlah 214 siswa dari kelas I s/d kelas VI

Bertolak dari pemikiran ini, penulis menetapkan daerah penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito. Jombang Salah satu pertimbangannya adalah penulis sebagai tenaga kependidikan di sekolah tersebut. Yaitu Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

1) Penentuan populasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Hadi⁹ populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama atau memiliki karakteristik yang sama. Sedangkan Arikunto¹⁰ mengemukakan bahwa populasi adalah seluruh subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah merupakan populasi atau studi sensus.

Dari pendapat tersebut di atas, maka sudah jelas bahwa yang dimaksud populasi adalah sejumlah penduduk yang dijadikan subyek penelitian yang harus dimiliki atau mempunyai suatu sifat atau karakteristik yang sama. Yaitu siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

2) Penentuan sampel

Sampel adalah dari wakil populasi yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud sampel menurut Sutrisno Hadi, (2000:221) : adalah sebagian populasi. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari sejumlah populasi dan paling sedikit, juga mempunyai sifat yang sama.

Dan sebagai sample dalam penelitian ini siswa kelas I s/d VI diambil 50% dari jumlah 214 siswa berjumlah 107 siswa.

Metode pengumpulan data

1. Metode observasi

Metode observasi adalah suatu cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian, kemudian apa yang diselidiki, penulis mengacu pada pendapat Kartini Kartono: "Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan."¹¹

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2000 hlm. 36

⁷ *Ibid.*

⁸ Sru Adji Suryadi, *Pengantar Metodologi Research*, Eka Badranajaya, Jember, 2002, hlm. 4

⁹ Sutrisno Hadi *Metodologi resacch* Jakarta:, h. 220

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2006), Cet. XIII, h. 231

¹¹ Kartini Kartono, *Metodologi Research Sosial*, Alumni, Bandung, 2002, hlm. 142

2. Metode angket

Metode angket adalah alat pengumpul data dengan cara responden mengisi atau menjawab pernyataan atau pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Ini berpedoman pada pendapat Sanapiah Faisal: "Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan data-data."¹² Dalam hal ini, data yang dikumpulkan adalah data tentang bimbingan orang tua peserta didik yang menjadi obyek penelitian, khususnya yang berkaitan dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

3. Metode *interview*

Metode *interview* merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan hubungan fisik dengan informan. S. Nasution berpendapat: "*Interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi."¹³

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari responden

4. Metode dokumenter

Metode ini adalah cara mengumpulkan data melalui penelitian dokumen yang berkaitan dengan permasalahan. Suharsimi Arikunto berpendapat: "Metode dokumenter yaitu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya."¹⁴

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang ada. Keadaan guru berikut pendidikannya, nilai hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak, keadaan siswa.

Metode analisis data

Analisis data adalah penyederhanaan data agar mudah dibaca dan diinterpretasi sesuai pendapat berikut: "Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi."¹⁵

Untuk memudahkan hasil data dibaca dan diinterpretasi, penulis menggunakan analisis korelasi *product moment person* dengan rumus:¹⁶

Keterangan

r_{xy} = korelasi yang dicari

xy = hasil kali total mean x dan y atau total akhir x kali y

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

x^2 = hasil kuadrat dari mean x

y^2 = hasil kuadrat dari y

¹² Sanapiah Faisal, *Dasar Teknik Menyusun Angket*, Usaha Nasional, Surabaya, 2002, hlm. 2

¹³ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jemmara, Bandung, 2002, hlm. 131

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Bina Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 21

¹⁵ Sofyan Effendi dan Chris Manning, *Prinsip-prinsip Analisis Data Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Yogyakarta, 2003, hlm. 21

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 2000, hlm. 274

Tabel 3.1
Tabel interpretasi

No	Besarnya nilai	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 – 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 – 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Latar Belakang

Lokasi MI Bustanul Ulum Brudu terletak di Dusun Brudu Desa Brudu Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang yang sebagian ekonomi penduduknya dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah.

MI Bustanul Ulum Brudu hadir ditengah-tengah masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasis agama.

b. Dasar dan tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito

Yayasan Pendidikan Bustanul Ullum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta beraliran Ahlussunnah wal-Jama'aj. Adapun tujuan didirikannya Yayasan Pendidikan Bustanul Ulum yaitu:

- a. sebagai usaha menyiarkan dan menyebarkan agama Islam;
- b. mengkader generasi penerus untuk berilmu dan berkarya;
- c. ikut serta mencerdaskan warga negara Indonesia.

c. Visi MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

"Mencetak siswa yang beriman, berilmu, beramal, berakhlakul Karimah dan berkompotensi.

d. Misi MI Bustanul Ulum BRUDU

- 1) Menjadikan anak istiqomah dalam beribadah dan taat kepada Allah SWT serta Rasul-Nya.
- 2) Menjadikan anak gemar membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 3) Meningkatkan kualitas lulusan dari tahun ke tahun.
- 4) Menjadikan anak rajin belajar, berpotensi dan berprestasi.
- 5) Membiasakan anak berbuat sopan kepada Guru, Orang tua, dan Sesama manusia.
- 6) Menciptakan kepedulian sosial pada diri anak untuk saling tolong menolong dengan sesama manusia.
- 7) Mengembangkan IPTEK, Bahasa, Olahraga, dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.

e. Sasaran / Target

Pada tahun pelajaran 2019/2020 dapat dicapai:

1. Semua peserta didik rajin dan taat beribadah
2. Pelanggaran tata tertib Madrasah hanya 0 % dari jumlahnya peserta didik
3. Rata-rata NUM peserta didik 7.50
4. Peserta didik bisa mengoperasikan komputer program Windows.

Penyajian Data

A. Keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

Tabel 4.1
Daftar Keadaan Guru MI Bustanul Ulum
Brudu Sumobito Jombang

No.	Tahun Ajaran	Jenis Kelaamin			Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P	Jumlah	S1	S2	Jumlah	
1	2015-2016	7	17	17	17		17	
2	2016-2017	8	18	18	18		18	
3	2017-2018	8	18	18	18		18	
4	2018-2019	9	19	19	19		19	
5	2019-2020	9	19	19	18	1	19	

Sumber data : MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

B. Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

No.	Uraian	Jml Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
			Laki-laki	Perempuan		
1	Kelas I – a	2	16	20	36	
2	Kelas II – b	2	17	18	35	
3	Kelas III – a	2	19	17	36	
4	Kelas IV – b	2	19	16	35	
5	Kelas V – a	2	16	20	36	
6	Kelas VI –b	2	19	17	36	
Jumlah		12	106	108	214	

C. Keadaan Karyawan MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

Tabel 4.4
Daftar Jumlah Karyawan MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

No.	Tahun Ajaran	Jenis Kelaamin			Jenjang Pendidikan			Jumlah
		L	P	Jumlah	SMA	S1	Jumlah	
1	2015-2016	1	1	2	1		2	
2	2016-2017	2	1	3	3		3	
3	2017-2018	2	1	3	3		3	
4	2018-2019	3	1	4	4		4	
5	2019-2020	3	1	4	3	1	4	

Sumber data : MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

Analisa Data

Dari tabel 2, diketahui bahwa peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang . , berjumlah 214 murid. Dari jumlah tersebut, dari . murid kelas I s/d kelas VI ,diambil 50 % sebagai sampel.

Dalam penyajian data ini, penulis kemukakan hasil akhir dari data-data yang diperoleh di lapangan. Hasil yang diperoleh dari angket terhadap orang tua diberi skor nilai 3 bagi yang menjawab alternatif jawaban a, nilai 2 bagi yang menjawab b, dan nilai 1 bagi yang menjawab c.

Skor nilai prestasi belajar pendidikan agama Islam bagi peserta didik diambil dari hasil ujian akhir tahun pelajaran 2019/2020. Masing-masing data skor angket dan skor nilai prestasi belajar Al-Qur'an Hadits disajikan dalam bentuk tabel berikut.

a. Skor nilai Angket Bimbingan orang Tua dan hasil penilaian akhir semester genap

Tabel 4. 5

Hasil Angket Bimbingan Orang Tua dan Hasil Penilaian Akhir Semestter Genap MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang , Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Skor Responden Orang Tua	Skor Prestasi Belajar Murid	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	30	7	Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang
2	29	7	
3	30	8	
4	30	8	
5	31	8	
6	27	8	
7	34	7	
8	32	6	
9	33	7	
10	40	7	
11	35	7	
12	39	7	
13	31	6	
14	37	7	
15	34	8	
16	38	8	
17	29	7	
18	32	8	
19	28	7	
20	23	6	
21	31	7	
22	38	7	
23	33	8	
24	36	7	
25	26	8	
26	40	8	
27	37	8	
28	30	8	
29	24	7	
30	32	6	
31	28	7	
32	23	8	
33	36	8	
34	31	7	
35	34	7	
36	29	8	
37	31	7	
38	25	8	
39	30	8	
40	32	8	

No.	Skor Responden Orang Tua	Skor Prestasi Belajar Murid	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
41	35	7	
42	30	8	
43	32	7	
44	33	8	
45	28	8	
46	30	8	
47	31	8	
48	28	7	
49	37	8	
50	33	8	
51	29	8	
52	31	7	
53	28	8	
54	36	8	
55	30	7	
56	28	7	
57	29	6	
58	30	8	
59	32	7	
60	33	7	
61	30	8	
62	29	7	
63	29	6	
64	30	8	
65	34	7	
66	31	7	
67	27	8	
68	32	6	
69	28	7	
70	37	7	
71	30	6	
72	29	6	
73	33	6	
74	28	7	
75	32	7	
76	33	7	
77	29	7	
78	31	7	
79	30	9	
80	29	7	
81	32	8	
82	30	8	
83	29	8	
84	30	8	
85	33	7	
86	31	7	
87	31	6	
88	29	7	
89	24	8	
90	35	8	

No.	Skor Responden Orang Tua	Skor Prestasi Belajar Murid	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
91	30	8	
92	29	8	
93	29	7	
94	31	6	
95	31	7	
96	33	7	
97	30	7	
98	38	8	
99	29	7	
100	38	9	
101	32	7	
102	37	8	
103	31	7	
104	31	7	
105	31	8	
106	27	8	
107	33	8	

Angket yang disebarakan kepada responden orang tua sebanyak (16) item. Bila responden memilih alternatif a semua, akan diperleh skor (48). Bila responden memilih alternatif jawaban c semua, akan diperoleh skor (16).

b. Tabel Kerja Korelasi Bimbingan Orang tua dengan Prestasi Belajar

Analisis data sesuai dengan rumus seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, perlu alat bantu berupa tabel kerja korelasi bimbingan orang tua dengan hasil prestasi belajar pendidikan agama Islam bagi peserta didik. Dengan bantuan penyajian tabel kerja korelasi tersebut, diharapkan lebih mudah dipahami dan diketahui proses penyelesaian analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan.

Adapun tabel kerja hubungan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.6

Tabel Kerja Hubungan Bimbingan Orang tua dengan Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Siswa MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang

No.	X	Y	X	Y	xy	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	30	7	-1,271	-0,345	+0,438	1,619	0,119
2	29	7	-2,271	-0,345	+0,783	5,157	0,119
3	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
4	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
5	31	8	-0,271	+0,655	-0,177	0,073	0,429
6	27	8	-4,271	+0,655	-2,797	18,241	0,429
7	34	7	+2,729	-0,345	-0,941	7,447	0,119
8	32	6	+0,729	-0,345	-0,980	0,531	1,809
9	33	7	+1,729	-0,345	-0,596	2,989	0,119
10	40	7	+8,729	-0,345	-3,011	76,195	0,119
11	35	7	+3,729	-0,345	-1,286	13,905	0,119
12	39	7	+7,729	-0,345	-2,666	10,699	0,119
13	31	6	-0,729	-0,345	+0,364	68,409	1,809
14	37	7	+5,729	+0,655	-1,976	22,363	0,119
15	34	8	-2,729	+0,655	+1,787	0,073	0,429
16	38	8	+6,729	+0,655	+4,407	7,447	0,429

No.	X	Y	X	Y	xy	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
17	29	7	-2,271	-0,345	+0,783	5,157	0,119
18	32	8	+0,729	+0,655	+0,477	0,073	0,429
19	28	7	-3,271	-0,345	+1,128	39,325	0,119
20	23	6	-8,271	-0,345	+1,124	1,615	1,809
21	31	7	-0,729	-0,345	+0,093	0,531	0,119
22	38	7	+6,729	-0,345	-2,321	13,905	0,119
23	33	8	+1,729	+0,655	+1,132	5,157	0,429
24	36	7	+4,729	-0,345	+1,124	0,073	0,119
25	26	8	-5,271	+0,655	+3,097	5,157	0,429
26	40	8	+5,729	+0,655	-0,093	0,073	0,429
27	37	8	+5,729	+0,655	-0,941	39,325	0,429
28	30	8	-0,271	+0,655	-1,487	1,615	0,429
29	24	7	-6,729	-0,345	+0,093	0,531	0,429
30	32	6	+0,729	-0,345	-0,980	0,531	1,809
31	28	7	-3,271	-0,345	+1,128	10,699	0,119
32	23	8	-8,271	+0,655	-5,417	68,409	0,429
33	36	8	+4,729	+0,655	+3,097	22,363	0,429
34	31	7	-0,271	-0,345	-0,093	0,073	0,119
35	34	7	+2,279	-0,345	-0,941	7,447	0,119
36	29	8	-0,271	-0,345	-1,487	5,157	0,429
37	31	7	-0,271	-0,345	+0,093	0,073	0,119
38	25	8	-6,271	-0,345	-4,107	39,325	0,429
39	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
40	32	8	+0,729	+0,655	+0,477	0,531	0,429
41	35	7	+3,729	-0,345	-1,286	13,905	0,119
42	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
43	32	7	+0,729	-0,345	-0,251	0,531	0,119
44	33	8	+1,729	+0,655	+1,132	2,989	0,429
45	28	8	-3,271	+0,655	-2,142	10,699	0,429
46	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
47	31	8	-0,271	+0,655	-0,177	0,073	0,429
48	28	7	-3,271	-0,345	+1,123	10,699	0,119
49	37	8	+5,729	+0,655	+3,752	32,821	0,429
50	33	8	+1,729	+0,655	+1,132	2,989	0,429
51	29	8	-2,271	+0,655	-1,487	5,157	0,429
52	31	7	-0,721	-0,345	+0,093	0,073	0,119
53	28	8	-3,271	+0,655	-2,142	10,699	0,429
54	36	8	+4,729	+0,655	+3,097	22,363	0,429
55	30	7	-1,271	-0,345	+0,438	1,615	0,119
56	28	7	-3,271	-0,345	+1,128	10,699	0,119
57	29	6	-2,271	-0,345	+3,054	5,157	1,809
58	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
59	32	7	+0,729	-0,345	-0,251	0,531	0,119
60	33	7	+1,729	-0,345	-0,596	2,989	0,119
61	30	8	-1,271	+0,655	-0,822	1,615	0,429
62	29	7	-2,271	-0,345	+0,783	5,157	0,119
63	29	6	-2,271	-0,345	+3,054	5,157	1,809
64	30	8	-1,271	+0,655	-0,832	1,615	0,429
65	34	7	+2,729	-0,345	-0,941	7,447	0,119
66	31	7	-0,271	-0,345	+0,093	0,073	0,119
67	27	8	-4,271	+0,655	-2,707	18,241	0,429

No.	X	Y	X	Y	xy	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
68	32	6	+0,729	-0,345	-0,980	0,531	1,809
69	28	7	-3,271	-0,345	+1,128	10,699	0,119
70	37	7	+5,279	-0,345	-1,976	32,821	0,119
71	30	6	-1,271	-0,345	+1,709	1,615	1,809
72	29	6	-2,271	-0,345	+3,054	5,157	1,809
73	33	6	-3,271	-0,345	-2,142	1,619	1,809
74	28	7	+4,729	-0,345	+3,097	5,157	0,119
75	32	7	-1,271	-0,345	+0,438	1,615	0,119
76	33	7	-3,271	-0,345	+1,128	1,615	0,119
77	29	7	-2,271	-0,345	+3,054	0,073	0,119
78	31	7	-1,271	-0,345	-0,832	18,241	0,119
79	30	9	+0,729	+0,655	-0,251	7,447	0,429
80	29	7	+1,729	-0,345	-0,596	0,531	0,429
81	32	8	+0,729	+0,655	-2,142	2,989	0,429
82	30	8	+3,729	+0,655	+3,097	76,195	0,429
83	29	8	-1,271	+0,655	+0,438	13,905	0,429
84	30	8	+0,729	+0,655	+1,128	10,699	0,429
85	33	7	+1,729	-0,345	+3,054	22,363	0,119
86	31	7	-3,271	-0,345	-0,832	1,615	0,119
87	31	6	-1,271	-0,345	-0,251	10,699	1,809
88	29	7	-0,271	-0,345	-0,596	5,157	0,119
89	24	8	-3,271	+0,655	-4,762	1,615	0,429
90	35	8	+5,729	+0,655	+2,442	0,531	0,429
91	30	8	+1,729	+0,655	-0,832	2,989	0,429
92	29	8	-2,271	+0,655	-1,487	1,615	0,429
93	29	7	-0,721	-0,345	+0,783	5,157	0,119
94	31	6	+0,729	-0,345	+0,364	5,157	1,809
95	31	7	+3,729	-0,345	+0,093	1,615	0,119
96	33	7	+0,729	-0,345	-0,596	7,447	0,119
97	30	7	+3,729	-0,345	+0,438	0,073	0,119
98	28	8	-1,271	+0,655	+4,407	18,241	0,429
99	29	7	+0,729	-0,345	+0,783	0,531	0,119
100	38	9	+1,729	+0,655	+11,136	10,699	0,429
101	32	7	-3,271	-0,345	-0,251	32,821	0,119
102	37	8	-1,271	+0,655	+3,752	1,615	0,429
103	31	7	-0,271	-0,345	+0,093	5,157	0,119
104	28	7	-3,271	-0,345	+0,783	0,073	0,429
105	29	8	+5,729	+0,655	+11,136	0,073	0,429
106	38	7	+0,729	+0,655	-0,251	2,989	0,429
107	32	9	-3,271	+0,655	+3,752	2,989	0,429
N	3346	786	0	0	16,972	12,870	52,203

Dengan dikemukakan tabel kerja seperti pada tabel 4.7, maka dapat dibaca sebagai berikut.

$$N = 107$$

$$X = 3346$$

$$Y = 786$$

$$xy = +16,972$$

$$x^2 = 12,870$$

$$y^2 = 52,203$$

Selanjutnya, dapat diselesaikan analisis data dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan terdahulu.

$$r_{xy} = \frac{xy}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.972}{\sqrt{(12.870)(52.203)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.972}{\sqrt{671.85261}}$$

$$r_{xy} = \frac{16.972}{25.9201}$$

$$r_{xy} = 0,654$$

Jadi, hasil hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Quran Hadits pada MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang, Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah 0,654 yang berarti hubungan itu ada dan interpretasi cukup

Tabel 4.7
Tabel interpretasi

No	Besarnya nilai	Interpretasi
1	Antara 0,800 – 1,000	Tinggi
2	Antara 0,600 – 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 – 0,600	Agak rendah
4	Antara 0,200 – 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga. Karena itu, bimbingan orang tua terhadap anaknya mutlak sangat diperlukan dalam pertumbuhan anak dan perkembangan pendidikannya, khususnya pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an Hadits bagi anak.
2. Dalam mencapai prestasi belajar pada lembaga pendidikan, anak memerlukan waktu dan sarana belajar. Begitu pula dalam mencapai prestasi belajar Al-Qura'n Hadits di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang Prestasi belajar siswa Al-Qur'an Hadits di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang mencapai skor angka 786 untuk 107 responden dengan demikian, rata-rata prestasi yang dicapai 7.252.
3. Jadi, hasil hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar Al qur'an Hadits pada MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah 0,654 yang berarti hubungan itu ada dan interpretasi Cukup.

Saran

1. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah dasar, khususnya kepala MI Bustanul Ullum Brudu Sumobito Jombang, diharapkan hasil tulisan ini sebagai masukan tentang seberapa jauh orang tua peserta didik memberikan bimbingan belajar kepada anak-anaknya.

2. Guru Al-Qura'n Hadits

Hasil penulisan ini dapat bermanfaat sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam rangka menambah dan menunjang profesinya sebagai pendidik, dalam hal ini sebagai guru Al-Qura'n Hadits

3. Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan hasil penulisan ini sebagai informasi yang menunjang dalam membimbing anak-anaknya lebih lanjut, sehingga akan dapat meningkatkan pelaksanaan bimbingannya untuk dapat lebih memacu kegiatan belajar anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moeliono, et. al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2002,
Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, Angkasa, Bandung, 2002
Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004
Arifin dan Eti Ekawati. *Bimbingan dan Konseling*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan UT, Jakarta, 2002
- Ahmad Ali Riadi,.MAG, *Filsafat Pendidikan Islam*,Penerbit
Teras,Yogyakarta,2010
- Amin, Moh Drs. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Garoeda Buana Indah. 2002
Arifin H.H. *Psikologi Dakwah*. Bumi Aksara. Jakarta. 2003
Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Proses*. Rineka Cipta. Jakarta.
2006
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. *Teori-teori Pendidikan berdasarkan Al Qur'an*
Rineka Cipta. Jakarta, 2003
- Abdullah, M.Ed. 1999. *pengembangan teori kurikulum dan praktek*. Jakarta: Gaya
Media.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka
Cipta.
_____.2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar, Lalu Muhammad. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha
Nasional
- Arifin. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Keluarga dan
Sekolah*. Penerbit Bulan Bintang. Jakarta. 2005
- Engkaswara, *Jurnal Pendidikan*, Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia, Bandung, 2002, hlm.
2
- Hadi Sutrisno. *Statistik Jilid II*. Andi Offset Yogyakarta. 2002
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar Mengajar*. Penerbit Sinar Baru Remaja
Rosda Karya. Bandung
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
Mulyana. 2004. *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Hatta. 2004. *Penilaian Porto Folio Implementasi Kurikulum 2004*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Penerbit Remaja Karya.
Bandung. 2002
- Praja. Yahya. 2002. *Pengantar Psikologi*. Aksara. Bandung.
Petunjuk Pelaksanaan Kurikulum GBPP PAI SD Tahun 2006, Dirjen Pembinaan
Kelembagaan Agama Islam, Jakarta, 2006
- PP No 66 Tahun 2010
- Sardiman.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru.*:
Penerbit Raja Grafindo Persada Jakarta. 2002

- Suharnan., *Kreativitas Teori Dan Pengembangan*, Penerbit Laros Surabaya, 2011
- Suharnan, *Psikologi Kognitif*, Srikandi Surabaya, tahun 2005.
- Surahmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito. Bandung. 2002
- Slamet, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Subagyo. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Subekti, Atim, Dr. 2011. *Beberapa Hal Tentang Data Penelitian (Mata Kuliah Seminar Pendidikan Islam, Sabtu 25-06-2011)*. Jombang: Universitas Darul Ulum
- _____.2011. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Mata Kuliah Seminar Pendidikan Islam, sabtu 25-05-2011)*. Jombang: Universitas Darul Ulum.
- Undang Undang Sisdiknas. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2005*. Jakarta: Media Abadi.
- Usman Moh. Uzer (2001) *Menjadi Guru Professional*. Cetakan ke 13 Rosda Karya, Bandung
- UU. No.14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi KBK*. Kencana, Jakarta, tahun 2005
- Wahjosumidjo (2001), *Kepemimpinan dan Motivasi*, Cetakan kelima, Penerbit: Ghalia Indonesia, Jakarta
- Wasito (2003), *Pengembangan Kurikulum dan Sistem Pengujian Berbasis Kompetensi (makalah loka karya)*.
- Whiterington. *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Buchori, Aksara Baru, Jakarta, 2002
- Zuhairini, Dra. Dkk.2002. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.